

Community Service Activities through The Implementation of Health Examination Services and Complementary Therapies: Cupping and Acupuncture

by Zuliani

Submission date: 11-Sep-2024 11:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2328494373

File name: Jurnal_Caring_UB_Pengabmas_Komplemener.pdf (421.73K)

Word count: 3474

Character count: 21854



4

Community Service Activities through The Implementation of Health Examination Services and Complementary Therapies: Cupping and Acupuncture

Ana Farida Ulfa*¹, Kurniawati¹, Pujiani¹, Masruroh¹, Zuliani¹, Abdul Ghofar¹, Zulfikar As'ad¹, Nuroin Farohiyah², Fanny Putri Savika², Vina Riza Umami², Sabrina Dwi Prihartini³

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Unipdu, Jombang

²Himpunan Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan, Unipdu, Jombang

³Rumah Sakit Unipdu Medika, Jombang

*Corresponding Author: anafaridaulfa@fik.unipdu.ac.id

Keywords:

Community service activity; health examination service; cupping and acupuncture therapies.

Abstract

A healthy society is the main ideal in health development in Indonesia. Complementary therapy has now become the main alternative for people seeking treatment, because it is considered cheaper and less painful. The aim of this activity is to provide health examination services and complementary therapy of cupping and acupuncture to the community in Mayangan Village, Jombang District. This activity consists of a health examination, implementation of complementary cupping and acupuncture therapy, administration of medication and health counseling. There were 80 participants who took part in this activity. Most of the participants in this activity were pre-elderly (57%), with the largest gender being female (66%). The age range of participants is relevant to the complaints that arise during the health examination. The most common complaints are bone pain (40%), headaches (20%) and tingling in the feet (34%). This is in accordance with the symptoms that appear in metabolic diseases. In theory, the aging process will cause changes in all body systems in the elderly, one of which is metabolic changes which cause complaints as mentioned above. Cupping therapy or acupuncture is relatively safe for all diseases and for the elderly. The comfortable response from participants after therapy shows that this therapy can be carried out continuously in the community.

4





Kata Kunci:

Pengabdian masyarakat; pemeriksaan kesehatan; terapi bekam dan akupunktur

Abstrak

Masyarakat sehat merupakan cita-cita utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Terapi komplementer saat ini sudah menjadi alternatif pilihan utama bagi masyarakat untuk mencari pengobatan, karena dianggap lebih murah dan tidak menyakitkan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan layanan pemeriksaan kesehatan dan terapi komplementer bekam dan akupunktur kepada masyarakat di Desa Mayangan Kecamatan Jombang. Kegiatan ini terdiri dari pemeriksaan kesehatan, pelaksanaan terapi komplementer bekam dan akupunktur, pemberian obat dan konseling kesehatan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 80 orang. Sebagian besar peserta berada pada usia pra lansia (57%) dengan jenis kelamin terbesar perempuan (66%). Rentang usia peserta ini relevan dengan keluhan yang muncul saat pemeriksaan kesehatan. Keluhan yang paling banyak adalah nyeri sendi (40%), nyeri kepala (20%) dan kesemutan pada kaki (34%). Hal ini sesuai dengan gejala yang muncul pada penyakit metabolik. Secara teori proses menua akan menyebabkan adanya perubahan pada semua sistem tubuh pada lansia, salah satunya adalah perubahan metabolik yang menyebabkan keluhan-keluhan seperti tersebut diatas. Terapi bekam atau akupunktur relatif aman untuk semua penyakit dan pada lansia. Adanya respon nyaman pada peserta setelah terapi menunjukkan bahwa terapi ini dapat dilakukan secara kontinu pada masyarakat.





Ulfa, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2023.003.03.3

A. PENDAHULUAN

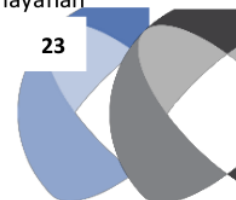
Kesehatan merupakan hak asasi setiap individu, tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dalam setiap kesempatan, semua orang telah tahu dan sudah paham kesehatan bukanlah segalanya tetapi tanpa kesehatan segalanya tidak ada artinya, maka untuk mewujudkan keadaan sehat yang paripurna, semua pihak mesti diberdayakan dan diingatkan kembali akan peran penting menjaga dan menggaling tiga pilar penunjang kesehatan guna mewujudkan kesehatan. Dalam hal ini peran serta aktif program kesehatan mulai dari promosi, pencegahan, pengobatan, pemulihan, telah ditetapkan sesuai situasi geografis dan demografis masyarakat, kegiatan ini akan optimal jika seluruh kalangan masyarakat saling berperan serta aktif, tidak selalu dan bergantung pada bantuan pemerintah (Priyo, Margono, & Hidayah, 2018). Kerjasama terpadu, keterpaduan kegiatan juga sangat diperlukan agar setiap kegiatan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat, bisa dijalankan dengan baik. Pelayanan prima, jenis kesehatan yang telah diprogramkan dari tahap pencegahan sampai pemulihan, telah ditetapkan berdasarkan standar prosedural yang rasional.

Bekam merupakan teknik pengobatan dengan jalan membuang darah kotor (racun yang berbahaya) dari dalam tubuh melalui permukaan kulit. Tidak ada catatan resmi mengenai kapan metode ini masuk ke Indonesia, diduga kuat pengobatan ini masuk seiring dengan masuknya pedagang gujarat dan arab yang menyebarkan agama islam. Metode ini dulu banyak dipraktikkan oleh para kyai dan santri yang mempelajarinya dari kitab kuning dengan teknik yang sangat sederhana yakni menggunakan api dari

kain/kapas/kertas yang dibakar untuk kemudian ditutup secepatnya dengan gelas atau botol. Bekam dapat dimanfaatkan untuk mengobati keluhan kelelahan dan sakit kepala. Tren pengobatan ini kembali berkembang pesat di Indonesia sejak tahun 90-an terutama dibawa oleh mahasiswa dan pekerja Indonesia yang pernah belajar di Malaysia, India, dan Timur Tengah. Kini pengobatan ini dimodifikasi dengan sempurna dengan kaidah-kaidah ilmiah menggunakan suatu alat yang higienis, praktis, dan efektif. (Umar, 2008). Saat ini bekam merupakan salah satu terapi tambahan yang dipercaya dan digunakan masyarakat pada kasus hipertensi (Hasnah & Ekawati, 2016).

Akupunktur adalah terapi pengobatan tradisional yang berasal dari cina. Tekniknya yaitu dengan cara menusukkan jarum yang sangat tajam pada titik-titik tersebut. Terapi ini memandang tubuh manusia suatu sistem aliran energi (Wardoyo, 2023). Jika aliran energi seimbang, maka tubuh dianggap sehat, begitu apa orang memang merasa kesakitan, kaku atau kesemutan ketika jarum akupunktur ditusukkan. Dalam beberapa kasus yang jarang, orang akan merasa pusing atau mual selama akupunktur. Pasien mungkin akan mengeluarkan beberapa tetes darah ketika jarum dicabut. Akupunktur memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan kebanyakan pengobatan barat (Saputra, Febrianita, & Parmanda, 2017).

Dengan adanya uraian di atas membuka jalan dalam memberdayakan masyarakat untuk mempererat tali silaturahmi antara sesama masyarakat, interaksi positif masyarakat dengan pelayanan kesehatan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan layanan





Ulfa, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2023.003.03.3

pemeriksaan kesehatan dan terapi komplementer bekam dan akupunktur kepada masyarakat di Desa Mayangan Kecamatan Jombang.

B. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu Jombang, di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) (Sulaeman, Bramasta, & Makhrus, 2023). PRA adalah tehnik pemberdayaan masyarakat yang bersifat partisipatif. (Muhsin, Nafisah, & Siswanti, 2018). Secara sederhana PRA merupakan teknik penyusunan dan pengembangan program operasional yang digunakan untuk membangun desa (Daniel, 2006). Kegiatan ini diawali dengan survei di desa Mayangan terkait karakteristik masyarakat dan status kesehatan masyarakat secara umum. Desa Mayangan merupakan salah satu desa binaan Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu Jombang. Tim mengajukan izin kegiatan ke Dinas Kesehatan Kabupen Jombang dan Puskesmas setempat. Setelah mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan dilakukan koordinasi dengan pihak desa Mayangan. Dalam merencanakan program kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan koordinasi dengan pihak Rumah Sakit Unipdu Medika, sebagai penanggung jawab kegiatan pemeriksaan kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan kesehatan masyarakat dengan bentuk kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2023, dengan kegiatan: (1) Pemeriksaan Kesehatan, (2) Terapi Keperawatan

CARING: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Vol.3, No.3, Desember 2023, Hal. 21-29

Komplementer (bekam dan akupunktur), (3) Terapi Obat (pengobatan) di Balai Desa Mayangan. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah seluruh masyarakat Mayangan yang berjumlah 80 orang.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Desa Mayangan, pada pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 13.00 WIB. Kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Ilmu Kesehatan, Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang dan Himpunan Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Jombang. Sistem yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari 4 meja, dengan pembagian tugas yaitu: (1) Meja pendaftaran, (2) Meja pemeriksaan Kesehatan, (3) Meja terapi komplementer, (4) Meja pengobatan dan konseling kesehatan. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pengkajian kesehatan secara umum, pengukuran tekanan darah dan tanda vital, pengukuran kadar gula darah, kadar asam urat dan kolesterol (menyesuaikan hasil pengkajian umum). Terapi komplementer yang diberikan kepada masyarakat adalah bekam dan akupunktur. Sedangkan untuk pengobatan dilakukan oleh tim dari Rumah Sakit Medika Jombang sesuai dengan keluhan yang disampaikan.

Secara umum masyarakat yang dalam hal ini kami sebut sebagai pasien, datang dan melakukan registrasi, selanjutnya pasien akan menjalani pengkajian kesehatan umum dengan wawancara oleh dr Zulfikar serta pemeriksaan tekanan darah dan tanda vital yang dilakukan oleh mahasiswa Vinna Riza Umami. Sesuai dengan hasil pemeriksaan, pasien juga mendapatkan kesempatan untuk menjalani tes gula darah, tes asam urat dan tes kolesterol





Ulfa, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2023.003.03.3

sesuai keluhan pasien. Berdasarkan keluhan tersebut pasien akan diarahkan untuk memilih terapi keperawatan komplementer bekam atau akupunktur. Tim yang bertugas di terapi bekam adalah Ana Farida Ulfa, Kurniawati, Pujiani dan Fanni Putri Savika. Sedangkan tim yang bertugas di terapi akupunktur adalah Abdul Ghofar, Zuliani dan Nuroin Farohiyah. Setelah mendapatkan terapi keperawatan komplementer pasien akan dilakukan observasi untuk melakukan evaluasi tindakan bekam atau akupunktur. Selanjutnya pasien akan mendapatkan obat sesuai dengan keluhan atau vitamin bila tidak ada keluhan yang membutuhkan terapi dan tambahan nutrisi dari tim Rumah Sakit Unipdu Medika.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengmas ini, masyarakat yang hadir sebanyak 80 orang sehingga belum sesuai dengan target kuota 100 orang. Namun secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar mulai dari kegiatan pembukaan samapi proses pemeriksaan Kesehatan dan terapi komplementer. Kegiatan pengobatan komplementer bekam dan akupunktur juga tidak didapatkan komplikasi atau keluhan dari pasien setelah dilakukan tindakan. Berdasarkan rekapitulasi karakteristik peserta pengabdian masyarakat, keluhan dan terapi komplementer yang diterima, dapat diambarkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Pasien berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki laki	27	34
Perempuan	53	66
Usia (tahun)		
26 – 35	7	9
36 – 45	15	19
46 – 55	45	57
56 - 65	13	15

CARING: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Vol.3, No.3, Desember 2023, Hal. 21-29

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta atau pasien adalah perempuan (66%), sedangkan untuk usia peserta adalah lansia awal dengan batas usia 45-56 (57%). Hal tersebut sesuai dengan budaya yang ada di masyarakat, bahwa wanita dan usia lanjut lebih banyak memiliki waktu luang terutama pada pagi hari dibanding usia laki-laki dan usia dewasa atau usia produktif.

Tabel 2. Distribusi Pasien berdasarkan Keluhan Kesehatan dan Tekanan Darah

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Keluhan Umum		
Nyeri sendi	32	40
Pusing	16	20
Kaki kesemutan	27	34
Mudah Lelah	3	4
Telinga berdengung	1	1
Berat badan turun	1	1
Hasil Pemeriksaan Fisik (Tekanan Darah)		
Rendah	4	5
Normal	45	56
Tinggi	31	39
Hasil Pemeriksaan Gula Darah, Asam Urat, Kolesterol		
Hiperglikemia	25	31
Hiperkolesterolemia	20	25
Hiperurisemia	27	34
Tidak dilakukan pemeriksaan	8	10

Berdasarkan tabel 2, distribusi keluhan peserta yaitu nyeri sendi pada ekstermitas (linu-linu) merupakan keluhan yang paling banyak muncul (40%). Keluhan lain yang juga cukup banyak adalah kaki kesemutan (34%) dan keluhan pusing atau nyeri kepala (20%). Keluhan ini relevan dengan kondisi peserta yang sebagian besar adalah usia lanjut, sehingga berpotensi mengalami gangguan metabolik. Pada usia lanjut secara fisiologi akan mengalami penurunan fungsi. Manusia secara progresif akan mengalami penurunan fungsi tubuh yang menyebabkan timbulnya infeksi dan





Ulfa, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2023.003.03.3

16

adanya distorsi metabolik dan struktural yang disebut sebagai penyakit degeneratif (Darmojo, 2011). Lansia dapat mengalami perubahan fisiologis berupa perubahan kecepatan metabolik dan penurunan kemampuan motorik, dimana kedua hal tersebut menyebabkan adanya risiko obesitas, sebagai akibat penurunan penggunaan kalori tubuh (Andriani & Wiratmadi, 2012). Kondisi ini bila tidak diimbangi dengan diet makanan yang sesuai kebutuhan akan berisiko terjadi peningkatan gula darah, tekanan darah, dan gangguan metabolisme lainnya.

Keluhan yang didapatkan dari hasil pengkajian kesehatan secara umum pada peserta pengabdian masyarakat juga cukup relevan dengan hasil pemeriksaan tekanan darah. Pada tabel 2 juga menunjukkan bahwa sebanyak 39% pasien memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah di atas 130/90 mmhg). Hal ini bisa berhubungan dengan kondisi peserta yang sebagian besar adalah lansia muda. Pada lansia kondisi katup jantung menjadi lebih tebal dan kaku, begitu juga dengan otot jantung dan arteri, akan menjadi kurang elastis, dan rentan terjadi penumpukan kalsium dan lemak pada dinding pembuluh darah (Arifin, 2016). Kondisi ini akan mengakibatkan peningkatan tekanan dalam pembuluh darah atau terjadi tekanan darah yang tinggi.

Selain itu, keluhan yang disampaikan oleh peserta juga relevan dengan hasil pemeriksaan darah acak. Pada data didapatkan bahwa rata-rata peserta mengalami salah satu kondisi sebagai berikut: hiperglikemia, hiperkolestroemia atau hiperurisemia. Kondisi hiperglikemia atau kadar gula darah di atas normal, dapat menyebabkan kondisi neuropati pada pasien. Pada pasien diabetes melitus, terdapat kondisi yang disebut *Diabetic Peripheral Neuropathy*

CARING: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Vol.3, No.3, Desember 2023, Hal. 21-29



Jurnal Pengabdian Masyarakat

(DPN), kondisi ini menunjukkan adanya gangguan saraf perifer yang terjadi karena perubahan metabolik dan mikrovaskular sebagai risiko hiperglikemia kronis, dan dapat bertambah parah dengan adanya gangguan kardiovaskular (Tesfaye, & Selvarajah, 2012). Kondisi ini yang menyebabkan adanya keluhan kesemutan pada pasien. Kondisi ini relevan dengan data tabel 2, yang menyebutkan bahwa sebanyak 31% pasien dengan kondisi hiperglikemia dan sebanyak 39% memiliki tekanan darah tinggi. Dua kondisi tersebut menyebabkan adanya gangguan pada sirkulasi darah yang berakhir dengan adanya penurunan suplai oksigen pada pembuluh darah perifer dengan gejala awal yang sering dirasakan pasien adalah kesemutan.

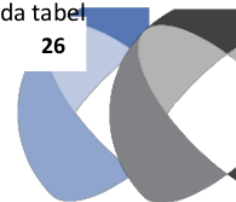
Data pada tabel 2 tentang keluhan nyeri sendi pada ekstermitas juga relevan dengan data hasil pemeriksaan kadar purin dalam darah. Terdapat 34% pasien dengan kondisi hiperurisemia atau kadar asam urat darah yang tinggi. Asam urat merupakan bentuk kristal yang merupakan sisa metabolisme purin yang berbentuk nukleoprotein (Adnan & Ajija, 2015). Kondisi ini akan menjadi patologis bila metabolisme mengalami gangguan yang ditandai dengan hiperurisemia dan sinovitis (peradangan sendi). Kondisi inilah yang menyebabkan adanya nyeri sendi atau gangguan ekstermitas pada pasien dengan hiperurisemia.

Tabel 3. Distribusi Terapi Keperawatan Komplementer yang Diterima Pasien

Terapi Komplementer	Jumlah	Prosentase (%)
Terapi Bekam	32	40
Terapi Akupunktur	27	34
Tidak dilakukan terapi	21	26

Pada pelaksanaan pemberian terapi keperawatan komplementer bekam dan akupunktur, tidak semua peserta dilakukan tindakan. Sesuai data pada tabel

26





Ulfa, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2023.003.03.3

3 ada 26% dari pasien yang tidak dilakukan terapi keperawatan komplementer dengan alasan tidak berani atau menolak. Pasien hanya ingin mendapatkan obat medis (kimia) sesuai dengan keluhannya. Secara konsep terapi bekam dan akupunktur tidak ada kontra indikasi dengan penyakit apapun, namun tidak semua masyarakat berani untuk melakukan terapi tersebut. Dari kegiatan terapi keperawatan komplementer sebanyak 40% mengikuti terapi bekam dan 34% mengikuti terapi akupunktur. Pemilihan terapi ini berdasarkan keinginan pasien dan keluhan yang dialami. Jumlah pasien yang memilih terapi bekam lebih banyak dibanding pasien yang memilih terapi akupunktur meskipun tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena terapi bekam lebih dikenal dan mudah didapatkan oleh masyarakat. Khususnya masyarakat Jombang yang mayoritas muslim, bekam dikenal sebagai pengobatan ala Nabi atau dikenal dengan Hijamah (Wardoyo et al., 2022).

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak dilakukan evaluasi hasil terapi bekam dan akupunktur dengan kuisioner namun peserta terapi dilakukan evaluasi secara verbal atau respon masyarakat setelah menerima terapi bekam maupun akupunktur. Dari 32 orang yang mengikuti terapi bekam seluruhnya (100%) mengatakan merasa nyaman (entheng; bahasa Jawa) setelah terapi, dan tidak ada keluhan atau efek samping dari terapi bekam. Sesuai dengan tabel 2 bahwa 39% dari peserta memiliki riwayat hipertensi. Pada terapi bekam dilakukan manipulasi pada titik-titik meridian, dimana fungsi dari titik meridian atau disebut aliran ³ *chi* merupakan keseimbangan antara keseluruhan bagian tubuh manusia yang menentukan kondisi kesehatan jiwa dan raga (Mailani, 2023).

CARING: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Vol.3, No.3, Desember 2023, Hal. 21-29

³ Titik Al-Kahil yang berada di antara dua pundak, merupakan salah satu titik inti bekam (meridian) yang sangat bermanfaat untuk mengobati hingga 72 macam penyakit, menjaga keseimbangan tubuh, dan juga mengobati sakit kepala yang sering menjadi keluhan pada penderita hipertensi (Abdullah, 2018). Selain itu ada titik bekam Yafukh yang berada di atas kepala tepatnya berada di ubun-ubun. Titik ini memiliki khasiat yang luar biasa seperti dapat melancarkan peredaran darah pada hipertensi, dan juga semua penyakit tersebut berhubungan langsung dengan kepala. Sehingga dapat dipahami bila peserta yang telah mendapatkan terapi bekam akan mendapatkan rasa nyaman di badan (Annisa et al., 2022). Kondisi ini juga berlaku untuk tetapi akupunktur, karena prinsipnya sama, yaitu dengan memberi stimulasi pada titik-titik akupunktur, yang secara anatomi posisinya sama dengan titik-titik bekam (Ismail et al., 2017).

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pemeriksaan kesehatan, terapi komplementer bekam dan akupunktur, pengobatan, dan konseling kesehatan. Peserta kegiatan sebanyak 80 orang dengan pesentase terbesar ada pada usia pralansia dengan jenis kelamin perempuan. Sesuai dengan karakteristik tersebut maka keluhan atau masalah yang muncul juga relevan antara lain nyeri sendi, kesemutan pada kaki, nyeri kepala (pusing) dengan hasil pemeriksaan darah yang juga relevan dengan ditemukannya kondisi hiperglikemia, hiperkolesterolemia dan hiperuremia. Terapi komplementer bekam dan akupunktur relatif aman atau tidak ada kontra indikasi dengan penyakit tertentu, hampir semua penyakit dapat dilakukan terapi ini, tinggal menyesuaikan titik poin untuk melakukan terapi.





Ulfa, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2023.003.03.3

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan kerjasama tim abdimas dari Prodi DIII Keperawatan FIK Unipdu, tim abdimas RSUD Jombang dan Himpunan Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar tanpa ada kendala yang berarti berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, karena itu kami ucapkan terima kasih kepada: 1) Pimpinan di Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu Jombang, 2) Rumah Sakit Unipdu Medika; 3) Kepala desa Mayangan dan segenap masyarakat serta 4) Himpunan Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Unipdu Jombang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan di sektor publik, komersial, atau nirlaba.

REFERENSI

- Abdullah. (2018). *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Adnan, M. A., & Ajija, S. R. (2015). The Effectiveness of Baitul Mal Wat Tamwil in Reducing Poverty: The Case of Indonesian Islamic Microfinance Institution. *Humanomics*, 31(2), 160-182. <http://dx.doi.org/10.1108/H-03-2012-0003>
- Andriani, M. & Wirjatmadi, B. (2012). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Edisi 1. Jakarta: Kencana Media Group.
- Annisa, S., Rudyanto, R., & Sholihin, S. (2021). Efektivitas Terapi Bekam Pada Penderita Hipertensi: Studi Literatur. *Nursing Information Journal*, 1(1): 36-41. <https://doi.org/10.54832/nij.v1i1.166>
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daniel, M. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmojo, R. B., (2011). *Buku Ajar Geriatric (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia)*. Edisi 4. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hasnah, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Terapi Akupunktur Pada Pasien Hipertensi Di Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat Makassar. *Journal of Islamic Nursing*, 1(1), 41-46. <https://doi.org/10.24252/JOIN.V1I1.3505>
- Ismail, S., Dwidiyanti, M., Wiguna, R. I., Yusuf, N. A. R., Riani, S., Adisty, P., Sari, I. W., Dewi, T., Kurniawati, E., & Lisnawati. (2017). *Keperawatan Holistik dan Aplikasi Intervensi Komplementer*. Edisi 1. Semarang: Tim Holistic. <http://eprints.undip.ac.id/72736/4/1>
- Mailani, F. (2023). *Terapi Komplementer dalam Keperawatan*. Purbalingga: Eurika Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/560888-terapi-komplementer-dalam-keperawatan-eceabfa9.pdf>
- Muhsin, A., Nafisah, L., & Siswanti, Y. (2018). *Partisipatory Rural Appraisal (PRA) for Corporate Social Responsibility (CSR)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Priyo, Margono, & Hidayah, N. (2018). Efektifitas Relaksasi Autogenik & Akupresur Menurunkan Sakit Kepala & Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 15(2), 34-44. <https://ejournal.stikespku.ac.id/in dex.php/mpp/article/download/25>





Ulfa, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2023.003.03.3



8/184

Saputra, R., Febrianita, Y., & Parmanda, K. (2017). Efektifitas Bekam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.36341/jpm.v1i1.389>

Sulaeman, A., Bramasta, D., & Makhrus, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pendekatan Partisipatory Rural Appraisal. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 87-96. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.34>

Tesfaye, S., & Selvarajah, D. (2012). Advances in the epidemiology, pathogenesis and management of diabetic peripheral neuropathy. *Diabetes Metab Res Rev*, 28(Suppl 1), 8-14.

<https://doi.org/10.1002/dmrr.2239>

Umar, W. A. (2008). *Sembuh dengan Satu Titik*. Solo: Al-Qowam.

Wardoyo, S. H., Sumanto, S., & Badri, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan Akupunktur pada Kasus Hipertensi bagi Lansia. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 2(2), 77-81. <https://doi.org/10.32585/educate.v2i2.3314>

Wardoyo, S. H., & Badri, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan Akupunktur pada Kasus Nyeri Muskuloskeletal di desa Gumulan Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 3(1), 28-33. <https://doi.org/10.32585/educate.v3i1.3928>



Community Service Activities through The Implementation of Health Examination Services and Complementary Therapies: Cupping and Acupuncture

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	wdyanto.wordpress.com Internet Source	2%
2	repository.unusa.ac.id Internet Source	2%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	adihusada.ac.id Internet Source	2%
5	biomaeducation.blogspot.com Internet Source	2%
6	extension.wikiwand.com Internet Source	2%
7	pdfcoffee.com Internet Source	2%
8	budidayalintah.blogspot.com Internet Source	1%

9	Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Student Paper	1 %
10	www.scribd.com Internet Source	1 %
11	es.scribd.com Internet Source	<1 %
12	fk.unand.ac.id Internet Source	<1 %
13	Nicodias Palasara, Anna Mukhayaroh, Adelia Alvi Yana, Juarni Siregar, Ani Yoraeni. "Pelatihan Membuat dan Mempercantik Blog Untuk Remaja Pada Karang Taruna Katana 22 Bekasi", Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ, 2021 Publication	<1 %
14	ejournal.sisfokomtek.org Internet Source	<1 %
15	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
16	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
17	ojs.uhnsugriwa.ac.id Internet Source	<1 %

18

Arizona Firdonsyah, Zahra Arwananing Tyas. "Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Bijak menggunakan Media Sosial di SMU Muhammadiyah Gombong", Hayina, 2021

Publication

<1 %

19

Pasionista Vianitati, Yuldensia Avelina, Pembronia Nona Fembi, Anggia Riske Wijayanti. "Health Education and Screening HIV/AIDS untuk Pekerja dan Mitra Kerja di FT. Pertamina Maumere", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022

Publication

<1 %

20

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

21

extranet.aquitaine-dev-innov.com

Internet Source

<1 %

22

repository.poltekkes-tjk.ac.id

Internet Source

<1 %

23

www.youtube.com

Internet Source

<1 %

24

Lusye A.H. Berhandus, Arthur E. Mongan, Mayer F. Wowor. "Gambaran nitrit urin pada pasien tuberkulosis paru dewasa di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado", Jurnal e-Biomedik, 2016

Publication

<1 %

25 docplayer.info Internet Source <1 %

26 etd.repository.ugm.ac.id Internet Source <1 %

27 mitrasehatbagianda.blogspot.com Internet Source <1 %

28 Fauzi Mulyatna, Abdul Karim, Indah Mayang Purnama. "PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS WHITEBOARD ANIMATION SEDERHANA BERBANTUAN EXPLEE", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021
Publication <1 %

29 repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Community Service Activities through The Implementation of Health Examination Services and Complementary Therapies: Cupping and Acupuncture

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
